

## Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Banjarejo 2

Yulinda Rohmatika H<sup>1</sup>, Farida Nurlaila Zunaidah<sup>2</sup>, Mumun Nurmilawati<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3</sup>  
yulindarohmatika07@gmail.com<sup>1</sup>, farida@unpkdr.ac.id<sup>2</sup>,  
mumunnurmila68@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

In the process of teaching and learning the teacher is a determinant of the success of student learning when at school. The success of a teacher can be seen if he can achieve success in the learning process. Success in an education can be determined from the factors of teachers and students. The ability to read is highly oriented in the early grades when children enter school. In children should be taught about basic reading skills, namely the ability in literacy. During the learning process, it can be seen in class 1 at SDN Banjarejo 2 that their ability to capture and understand the subject matter is very visible. Teachers still teach students who are not yet fluent in reading by using letter cards and teaching materials in the form of reading texts. This occurs as a result of grade 1 students still having difficulties when reading and the reason is that they have difficulty receiving lessons. So far, class teachers only use letter cards and teaching materials in the form of reading texts and books. Based on the results of the analysis of the needs of students and teachers towards improving students' reading skills, it was found that teachers and students needed teaching materials.

**Keywords:** Need Analysis, Teaching Materials, Reading Ability

### ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar guru adalah sebagai penentu keberhasilan belajar siswa ketika di sekolah. Keberhasilan seorang guru dapat terlihat apabila dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu pendidikan dapat ditentukan dari faktor guru dan siswa. Kemampuan membaca sangat diorientasikan pada kelas awal saat anak-anak memasuki bangku sekolah. Pada anak-anak harus diajarkan mengenai kemampuan membaca dasar yaitu kemampuan dalam melek huruf. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat terlihat di kelas 1 SDN Banjarejo 2 bahwasannya sangat tampak kemampuan mereka dalam menangkap serta memahami materi pelajaran. Guru masih mengajarkan siswa yang belum lancar membaca dengan menggunakan media kartu huruf dan bahan ajar berupa teks bacaan. Hal tersebut terjadi akibat dari siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan saat membaca dan penyebabnya mereka kesulitan dalam menerima pelajaran. Selama ini guru kelas hanya menggunakan media kartu huruf dan bahan ajar berupa teks bacaan dan buku. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa diperoleh hasil bahwa guru dan siswa membutuhkan bahan ajar.

**Kata Kunci:** Analisis Kebutuhan, Bahan Ajar, Kemampuan Membaca

### PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat diorientasikan pada kelas awal saat anak-anak memasuki bangku sekolah. Pada anak-anak harus diajarkan mengenai kemampuan membaca dasar yaitu kemampuan dalam melek huruf. Menurut Kemendikbud (2012: 3-4) "pada tahapan ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa

diikuti oleh pemahaman lambang bunyi". Pada saat ini di Indonesia dapat dikatakan bahwasannya kegiatan budaya membaca menduduki tingkat paling rendah. Menurut KBBI (2013:869) "Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya suatu kemampuan yang dimilikinya atau suatu potensi seseorang yang dimiliki sejak lahir yang dipermatangkan dengan perilaku pembiasaan dan latihan.

Menurut Dalman (2014: 5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menurut Widyastuti (2017:2) "Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah aktivitas yang kompleks dalam mencari informasi dengan menggunakan sebuah strategi yang melibatkan berbagai aktivitas dengan aktif ataupun interaktif. Dalam membaca dapat melibatkan sebuah aktivitas, yaitu aktivitas visual dan berpikir. Aktivitas visual, membaca merupakan suatu proses dalam menerjemahkan huruf ke dalam kata-kata lisan. Sedangkan aktivitas berpikir, membaca dengan menangkap ide-ide yang baik secara lisan atau tulisan, serta dapat memahami pengetahuan yang telah di dapat setelah membaca.

Menurut Anita (2016), menyatakan bahwa pada saat ini masih banyak siswa SD yang tingkat kemampuan membacanya sangat rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat terjadi akibat seorang anak sering mengutamakan waktu bermain daripada belajarnya, sedangkan dari faktor internal dapat terjadi akibat kurangnya pendampingan dari orang tua saat belajar di rumah. Meskipun di sekolah sudah diberikan pengajaran oleh guru akan tetapi sebaiknya ketika dirumah siswa tetap melaksanakan kegiatan belajar mereka dengan sebaik mungkin. Ketika di beri pekerjaan rumah siswa juga terkadang tidak mengerjakan ataupun dikejakan oleh orang tua. Hal tersebut dikarenakan siswa belum bisa membaca dan mengakibatkan tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru. Hal tersebut terjadi akibat dari siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan saat membaca dan penyebabnya mereka kesulitan dalam menerima pelajaran. Akan tetapi 42% siswa yang cepat untuk menangkap materi dan masih ada 58% siswa yang kesulitan dalam menangkap materi. Selama ini guru kelas hanya menggunakan media kartu huruf dan bahan ajar berupa teks bacaan dan buku. Sering terjadi juga di kelas 1 SDN Banjarejo 2 siswanya sering mengeluh saat melihat sebuah teks bacaan yang panjang dan akhirnya mereka malas untuk membacanya. Dari penggunaan media dan bahan ajar yang digunakan belum terlihat peningkatan siswa dalam kemampuan dalam membacanya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penilitan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 22 Juni 2023. Subjek uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 siswa kelas I SDN Banjarejo 2. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, angket dan *pre-test*. Observasi dilakukan langsung ke sekolah dan melakukan pengamatan langsung di dalam kelas ketika kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan siswa. Angket diberikan kepada guru dan siswa kelas I SDN Banjarejo 2. Teknik analisis data hasil *pre-test* yang digunakan adalah teknik analisis data berupa grafik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan studi pendahuluan terlebih dahulu yang dilakukan melalui observasi di SDN Banjarejo 2. Kegiatan studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data-data di kelas yang berhubungan dengan peencanaan pengembangan buku suplemen belajar membaca tanpa mengeja dengan melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan *pre-test*.

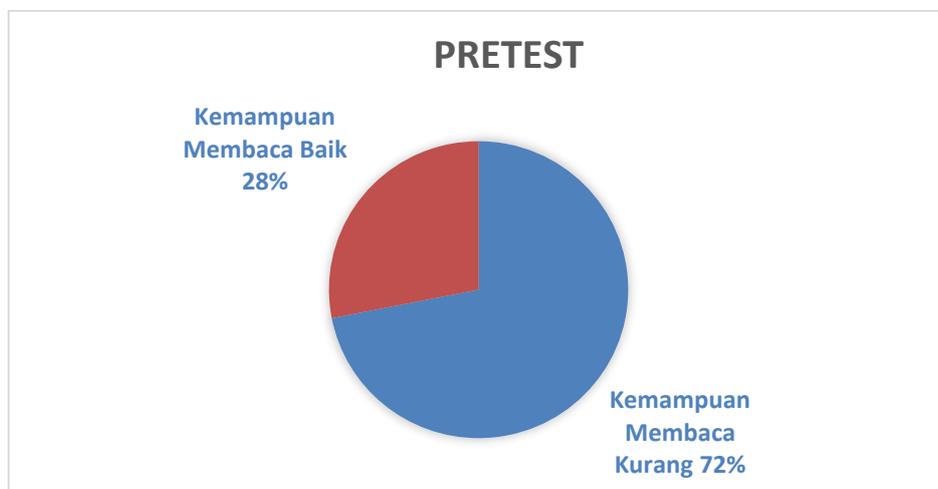
Tabel 1. Data Hasil Wawancara Oleh Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa siswa di kelas 1 SDN Banjarejo 2?	Ada 12 siswa.
2.	Apakah ibu menemukan sebuah kesulitan saat mengajar di kelas?	Iya, ada kesulitan saat proses belajar mengajar di kelas.
3.	Menurut ibu, apakah siswa di kelas 1 sudah memiliki kemampuan membaca dengan baik?	Kalau menurut saya belum.
4.	Apakah bahan ajar sangat dibutuhkan untuk melatih kemampuan siswa dalam membaca?	Sangat di butuhkan.
5.	Apakah ada bahan ajar yang biasanya ibu gunakan untuk mempelajari kemampuan membaca?	Biasanya saya hanya menggunakan kartu huruf dan teks bacaan.
7.	Dari bahan ajar yang biasa ibu gunakan tersebut apakah siswa sudah ada peningkatan dalam kemampuan membacanya?	Masih belum ada peningkatan selama ini.
8.	Bagaimana jika dibuatkan bahan ajar berupa buku suplemen untuk memudahkan siswa dalam melatih kemampuan membacanya?	Iya tidak apa-apa.

Tabel 2. Data Hasil Wawancara Oleh Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah setiap hari ketika di rumah kamu belajar?	Tidak.
2	Kenapa kamu tidak belajar?	Biasanya saya bermain.
3	Apakah kamu bermain secara terus-menerus?	Tidak.
4	Setelah bermain biasanya kegiatan apa yang kamu lakukan?	Biasanya saya menonton televisi.

5	Apakah orang tua mu tidak marah ketika melihat kamu bermain terus menerus?	Terkadang marah.
6	Apakah kamu sudah bisa membaca?	Masih belum bisa.
7	Apakah kamu ketika di rumah tidak belajar membaca?	Terkadang iya.
8	Lalu, ketika ada PR apa kamu tidak mengerjakan dan siapa yang membantu mu buat mengerjakan?	Biasanya saya kerjakan biasanya tidak. Terkadang dibantu ibu.
9	Kenapa terkadang kamu tidak mau belajar atau mengerjakan PR?	Tidak bisa membaca.
10	Selain itu apa yang menyebabkan kamu tidak mau belajar.	Tidak ada yang mengajari.
11	Apakah kamu tidak ingin menjadi anak yang pintar, cerdas.	Ingin.



Grafik 1. Hasil Uji Pre-test Siswa Kelas I

Untuk mengetahui analisis kebutuhan bahan ajar pada siswa kelas I SDN Banjarejo 2, maka penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan *pre-test*.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kelas 1 SDN Banjarejo 2 masih banyak siswa yang belum bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Maka dari itu minat belajar siswa sangatlah rendah. Guru mengajarkan siswa yang belum bisa membaca hanya menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf dan teks bacaan. Selain itu kurangnya dorongan untuk belajar yang diberikan orang tua kepada siswa ketika di rumah. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam kegiatan belajar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas 1 SDN Banjarejo 2 dapat diketahui bahwa pada SD tersebut guru masih mengajar dengan menggunakan media seperti kartu huruf dan bahan ajar berupa teks bacaan dan buku. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat terlihat di kelas 1 SDN Banjarejo 2 bahwasannya sangat tampak kemampuan mereka dalam menangkap serta memahami materi pelajaran.

Pada tahap wawancara siswa diperoleh informasi bahwa mereka memiliki tingkat kemampuan membaca yang rendah. Selain itu, pada saat di rumah siswa tidak melakukan kegiatan belajar dan mereka lebih mementingkan waktu bermain dari pada belajar. Dari orang tua juga kurang memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar siswa ketika di rumah. Ketika di beri pekerjaan rumah siswa juga terkadang tidak mengerjakan ataupun dikejakan oleh orang tua. Hal tersebut dikarenakan siswa belum bisa membaca dan mengakibatkan tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang dibeikan oleh guru.

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh dapat dilihat pada grafik 1. Diperoleh informasi bahwasannya 7 dari 12 siswa memiliki tingkat kemampuan membaca yang rendah. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mereka juga mengalami keterlambatan dalam menerima materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa guru sangat membutuhkan bahan ajar berupa buku suplemen untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN Banjarejo 2.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Banjarejo 2 dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan angket dapat dikatakan bahwa siswa kelas I membutuhkan adanya bahan ajar berupa buku suplemen untuk meningkatkan kemampuan membaca. Kriteria bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa adalah yang mudah di pahami, menarik, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar membaca. Bagi guru, guru diharapkan mampu untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar membaca.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anita, A. 2016. *Pengembangan Buku Suplemen Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Untk Siswa Kelas II Semester 2 SD Negeri Puluhan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*, Jakarta : RajaGrafindo.
- Kemendikbud. 2012. *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdiknas.
- KBBI. 2013. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta.
- Widyastuti, A. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.